

## Studi Literatur Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Aulia Nurul Izzah<sup>1</sup>, Agus Munandar<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

\*[agus.munandar@esaunggul.ac.id](mailto:agus.munandar@esaunggul.ac.id)

### **Abstract**

*This research was written with the aim of explaining the impact of KAP rotation, company size and auditor professionalism on audit quality. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method with criteria to determine the literature that will be used as research material. The criteria used are research that discusses audit quality in the 2020 - 2024 time period, research that uses Systematic Literature Review (SLR) and research that focuses on the variables studied. The results of the search and selection of reference articles found 10 articles with discussions that focused on the influence of head rotation, company size and auditor professionalism on audit quality. The research results also show that KAP rotation carried out in accordance with PMK No.17/PMK.01/2008 has proven to be effective in maintaining auditor independence and minimizing the potential for special relationships between auditors and clients. In addition, company size has a significant influence through the complexity of the internal control system and financial capabilities in selecting high-quality audit services. Auditor professionalism, which is reflected in a professional, skeptical and independent attitude, is a fundamental foundation in producing quality audits.*

**Keywords:** KAP Rotation, Company Size, Auditor Professionalism, Audit Quality, Systematic Literature Review Method

### **Abstrak**

Penelitian ini ditulis dengan tujuan ialah menjelaskan bagaimana dampak yang dihasilkan dari rotasi KAP, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan kriteria untuk menentukan literatur yang akan digunakan menjadi bahan penelitian. Kriteria yang digunakan berupa penelitian yang membahas tentang kualitas audit pada rentang waktu tahun 2020 – 2024, penelitian yang menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dan Penelitian yang berfokus pada variabel yang diteliti. Hasil pencarian dan pemilihan artikel rujukan ditemukan sebanyak 10 artikel dengan pembahasan yang berfokus pada pengaruh dari rotasi KAP, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rotasi KAP dilakukan sesuai dengan PMK No.17/PMK.01/2008 terbukti efektif dalam menjaga independensi auditor dan meminimalisir potensi hubungan istimewa antara auditor dengan klien. Selain itu, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui kompleksitas sistem pengendalian internal dan kemampuan finansial dalam memilih jasa audit berkualitas

tinggi. Profesionalisme auditor, yang tercermin dalam sikap profesional, skeptis, dan independen, menjadi fondasi fundamental dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

**Kata kunci:** Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan, Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit, Metode Sistematis Literatur *Review*

## PENDAHULUAN

Auditor merupakan profesi yang memiliki kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap validitas suatu laporan keuangan. Di Indonesia jumlah Auditor masih terbilang cukup rendah per tahun 2023. Hal ini akan berpengaruh pada kualitas audit karena jumlah auditor yang sedikit mengakibatkan beban kerja setiap auditor lebih besar. Pada penelitian (Herusetya & Harapan, 2024) menyebutkan jumlah akuntan dan auditor di Indonesia cenderung belum maksimal. Hal ini diperkuat dengan kasus terkait mempercantik laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia dengan menggunakan jasa auditor dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Selanjutnya, kasus tersebut ditindaklanjuti oleh Kementerian Keuangan dengan melakukan verifikasi atas laporan keuangan PT Garuda Indonesia tersebut. Hasil verifikasi oleh PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) ditemukan 2 pelanggaran yang terjadi yaitu tidak mematuhi standar akuntansi dan sistem pengendalian mutu.

Isu standar audit, adanya pelanggaran terhadap Standar Audit – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang berdampak pada opini Laporan Audit Independen (LAI) serta pengendalian mutu yang belum di terapkan secara optimal pada KAP tersebut yang mengakibatkan OJK memberikan sanksi administratif kepada AP Kasner Sirumapea dengan membekukan Surat Tanda Terdaftar selama satu tahun (Hidayati, 2019). Atas kasus yang terjadi dapat menjelaskan bagaimana kualitas audit menjadi hal yang harus diperhatikan oleh auditor. Auditor perlu meningkatkan kemampuan analisis nya agar dapat mendeteksi salah saji material serta mampu menganalisa kecurangan yang terjadi di dalam laporan keuangan klien agar dapat menjaga kepercayaan dari pengguna laporan keuangan (Kuntadi dkk., 2022).

Mengenai kasus terkait dengan kualitas audit, hal ini juga menunjukkan pentingnya melakukan rotasi KAP agar akuntan publik dengan klien tidak memiliki hubungan istimewa yang berdampak terhadap kualitas audit. Rotasi KAP adalah ketentuan mengenai waktu yang diizinkan untuk pelaksanaan audit terhadap klien yang sama adalah 6 tahun dan dijelaskan dalam PMK No.17/PMK.01/2008 (Harymawan, 2019). Rotasi KAP merupakan pergantian kantor akuntan publik untuk melaksanakan audit terhadap klien secara wajib ataupun sukarela. Pada saat proses audit berlangsung klien dapat menghentikan penggunaan jasa auditor walaupun masa penugasan audit belum selesai. Pergantian tersebut dapat disebut sebagai *voluntary auditor change* (Wicaksono & Purwanto, 2021).

Selain rotasi KAP hal yang mempengaruhi kualitas audit salah satunya adalah ukuran perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan adalah hal yang sangat diperhatikan. Besarnya perusahaan seringkali memiliki perhatian yang baik oleh media. Pemegang saham seringkali kurang memperhatikan perusahaan kecil karena diasumsikan lemah dalam memberikan informasi terkait pemeriksaan. Sehingga hal tersebut

menjadikan perusahaan kecil memiliki kualitas audit yang baik karena lebih memperhatikan peningkatan kualitas audit. Sedangkan perusahaan dengan ukuran yang besar tidak berpengaruh karena memiliki kualitas pengendalian sehingga cenderung akan lebih selektif dalam menentukan jasa auditor yang lebih kompeten, independen dan berpengalaman (Yasmin, 2023). Selain rotasi KAP dan ukuran perusahaan, profesionalisme auditor juga mempengaruhi kualitas audit. Profesionalisme merupakan kemampuan dan komitmen seorang ahli dalam menjalankan tugas. Seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap yang profesional, skeptis dan independen (Mardiati & Pratiwi, 2019).

Menurut (Oktadelina et al., 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa profesionalisme auditor merupakan hal yang dapat mengukur bagaimana seorang auditor bersikap serta bertanggung jawab sebagai seorang auditor. Berdasarkan penjelasan mengenai kasus yang berkaitan dengan laporan keuangan dan kualitas audit di Indonesia, penelitian ini akan menjelaskan tentang hal yang mempengaruhi kualitas audit seperti rotasi KAP, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor melalui artikel yang berjudul “Studi Literatur Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2004 tentang Jasa Akuntan Publik menyatakan bahwa rotasi KAP dilakukan maksimal setiap 6 tahun. Rotasi KAP merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk menilai kualitas hasil audit dan meningkatkan independensi auditor karena dapat meminimalisir interkasi antara auditor dengan klien yang sedang di audit. Rotasi KAP merupakan tindakan pergantian jasa kantor akuntan publik dalam pelaksanaan audit laporan keuangan klien. Untuk mengganti jasa auditor dapat dilakukan sebelum penugasan dimulai atau *voluntary auditor change* (Wicaksono & Purwanto, 2021). Selain rotasi KAP, ukuran perusahaan juga menjadi hal yang dapat mengukur kualitas audit. Semakin besar perusahaan akan lebih mampu untuk mengawasi serta memudahkan proses audit. Ukuran perusahaan terindikasi dapat mempengaruhi kualitas audit karena dapat memiliki pengendalian internal serta arus pertumbuhan yang positif sehingga akan memudahkan auditor dalam mengambil keputusan pada saat proses audit berlangsung (Novriska & Pohan, 2022).

Selain rotasi KAP dan ukuran perusahaan, kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh profesionalisme auditor. Auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya harus bersikap profesional serta dapat membedakan urusan pribadi dengan urusan klien agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Profesionalisme auditor merupakan tolok ukur untuk melihat kemampuan dan profesionalitas auditor serta bagaimana auditor memandang profesinya yang dapat dilihat dari sikap dan perilaku auditor (Mardiati & Pratiwi, 2019). Kualitas audit dapat dipahami sebagai hasil analisa dari pengujian yang dilakukan auditor terhadap keakuratan laporan keuangan. Kualitas audit dapat menunjukkan bagaimana performa auditor sekaligus mengukur bagaimana ukuran perusahaan. Selain itu, kualitas audit juga dapat dipengaruhi dari rutinnya perusahaan

dalam melakukan rotasi kantor akuntan publik agar profesionalisme auditor dapat terjaga. Kualitas audit juga dapat menjadi tolok ukur bagaimana kemampuan auditor dalam mengambil keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu dengan melakukan *review* atas pokok pembahasan suatu masalah dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada metode ini, menggunakan data literasi berupa artikel dan melakukan analisa terhadap hasil temuan. Penelitian ini tidak terfokus pada pengujian secara empiris atau pengumpulan data baru (Rajafi et al., 2024). Namun, penelitian ini akan melakukan *review* atas pemahaman dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Pengumpulan artikel atau jurnal terdahulu yang relevan dengan variabel yang diteliti dapat menggunakan akses pada *Google Scholar*, *Scopus* atau *Sinta* (Rahmi et al., 2023). Untuk proses pengumpulan data, peneliti akan menjalankan beberapa tahapan seperti: 1) Tahap perencanaan. Pada tahap ini mengharuskan peneliti membuat beberapa pertanyaan agar dapat menentukan bahan literasi; 2) Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini mengharuskan peneliti melaksanakan penelitian dengan prosedur yang sesuai dengan Metode *Systematic Literature Review* (SLR); dan 3) Tahap terakhir yaitu pelaporan. Pada tahap ini mengharuskan peneliti menyusul hasil penelitian dalam bentuk jurnal penelitian yang mengacu pada jurnal penelitian sebelumnya yang telah dikumpulkan. Penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan untuk menentukan bahan penelitian, pertanyaan tersebut berupa: 1) Pada proses pemilihan bahan penelitian, berapa banyak penelitian yang membahas mengenai rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit?; dan 2) Pada artikel terpilih, bagaimana pengaruh dari Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme auditor terhadap kualitas audit?.

Pada penelitian ini, proses riset akan melakukan pencarian dengan menggunakan *Google Scholar* dengan periode 2020 – 2024 untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Pengumpulan artikel dilakukan dengan menggunakan beberapa kata kunci seperti rotasi KAP, ukuran perusahaan, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit serta menambahkan kata kunci *systematic literature review*. Proses riset dilakukan dengan cara seleksi terhadap artikel yang dijadikan bahan penelitian. Seleksi dilakukan dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi agar bahan literasi yang terpilih lebih spesifik dan relevan dengan variabel yang dibahas. Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi artikel untuk menjawab pertanyaan yang telah ditentukan pada langkah awal dan melakukan penilaian terhadap kesesuaian artikel dengan menetapkan pertanyaan seperti: 1) Apakah artikel tersebut terbit pada periode 2020 – 2024 pada laman *Google Scholar*?; 2) Bagaimana artikel tersebut menjelaskan pengaruh dari rotasi KAP, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit?.

Penggunaan metode ini diharap dapat memberikan gambaran kepada pembaca bahwa metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *literature review* memiliki cakupan yang luas dan detail dalam menentukan jurnal yang layak untuk di

evaluasi hasil penelitiannya. Selain itu, metode ini juga membantu penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas cakupannya karena mengacu pada artikel terpilih yang telah di seleksi dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian melalui laman *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci kualitas audit yang telah dikombinasi dan kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan selama tahun 2020 – 2024, peneliti melakukan seleksi untuk menentukan artikel yang lebih spesifik dalam membahas pengaruh dari rotasi kap, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Hasil pencarian awal untuk variabel yang dipilih dengan menggunakan kata kunci dari rotasi KAP, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan menggunakan filter artikel kajian menunjukkan total 187 artikel. Seleksi selanjutnya dilakukan *screening* judul yang lebih relevan dan berfokus pada variabel rotasi KAP, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit menunjukkan total sebanyak 44 artikel, dan melakukan seleksi yang lebih mengerucut dengan menggunakan kata kunci *Systematic Literature Review* yang menunjukkan total sebanyak 9 artikel. Berdasarkan hasil pencarian tersebut dirangkum dalam tabel dibawah ini :

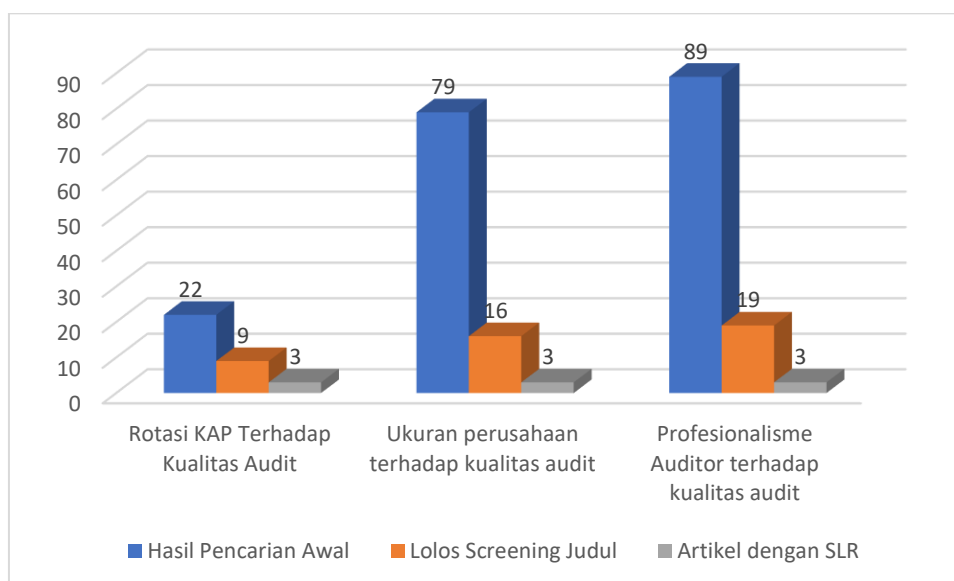
**Tabel 1. Proses Seleksi Artikel**

| <b>Kata Kunci</b>                                                                   | <b>Hasil Pencarian Awal</b> | <b>Lolos Screening Judul</b> | <b>Artikel Dengan <i>Systematic Literature Review</i></b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit                                                  | 22                          | 9                            | 3                                                         |
| Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit | 76                          | 16                           | 3                                                         |
|                                                                                     | 89                          | 19                           | 3                                                         |
| <b>Total</b>                                                                        | <b>187</b>                  | <b>44</b>                    | <b>9</b>                                                  |

### Karakteristik Artikel yang Dianalisis

Dari 9 artikel terpilih, penggunaan metode *systematic literature review* untuk melihat pengaruh dari rotasi KAP, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit tidak banyak. Hal ini karena untuk melihat sebuah pengaruh antara variabel independen dan dependen perlu dilakukan uji serta pengamatan (Waruwu et al., 2025). Untuk 187 artikel pada pencarian awal menunjukkan judul yang bervariasi. Selanjutnya, pada karakteristik yang dapat lolos screening sejumlah 44 artikel karena membahas variabel yang sedang diteliti.

**Gambar 1. Distribusi Geografis Penelitian**



### **Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Mengacu pada artikel terpilih, rotasi KAP memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena berkaitan dengan hubungan antara klien dan auditor. Tujuan dilakukannya rotasi KAP adalah untuk meminimalisir hubungan antara klien dan auditor yang dapat mengganggu profesionalitas auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kasanti & Kuntadi, 2022) menunjukkan bahwa rotasi KAP memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan karena mayoritas pasar tidak terlalu memperdulikan kualitas audit perusahaan. Namun, dengan rutin melakukan pergantian maka kualitas audit dapat ditingkatkan karena pergantian yang dilakukan setiap 6 tahun atau kurang mampu meningkatkan profesionalitas auditor sehingga tidak dapat terpengaruh oleh pihak manapun. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Arista et al., 2023) menjelaskan bahwa rotasi KAP dapat dilakukan berdasarkan ketentuan waktu yang dibuat antara klien dan auditor. Kerja sama yang terlalu lama atau singkat akan berpengaruh pada evaluasi kualitas audit. Perusahaan yang tidak pernah melakukan rotasi KAP akan berdampak pada independensi auditor. Maka, semakin sering perusahaan melakukan rotasi KAP kualitas audit yang diharapkan juga akan semakin memiliki perbedaan dan kualitas yang semakin meningkat (Amanda et al., 2024).

Selain rotasi KAP, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit ialah ukuran perusahaan karena perusahaan yang besar akan semakin memperhatikan kelengkapan data yang dibutuhkan untuk proses audit. Selain ukuran perusahaan untuk sudut pandang klien, ukuran perusahaan akuntan publik juga menjadi salah satu pertimbangan bagi klien untuk menggunakan jasa auditnya. Semakin baik reputasi KAP, maka semakin dikenal dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Ukuran perusahaan klien yang besar biasanya kerap mempercayai jasa audit dari KAP yang memiliki reputasi baik dengan kategori Big-4 (Abbas et al., 2023). Beda halnya pada

penelitian yang dilakukan oleh Arista et al., (2023) yang menuturkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit karena ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan yang digabungkan dari berbagai sumber daya untuk kegiatan produksi barang atau jasa yang akan dijual. Penelitian yang dilakukan oleh Kasanti & Kuntadi, (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas audit karena semakin besar ukuran perusahaan, maka sistem pengendalian yang dimiliki akan menyesuaikan sehingga berpengaruh pada kualitas audit.

Faktor lain yang dapat mengukur kualitas audit adalah profesionalisme auditor. Profesionalisme auditor menunjukkan bagaimana seorang auditor dalam menjalankan tanggung jawab dan memandang profesinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Salsadilla et al., (2023) berpendapat bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif karena profesionalisme merupakan kriteria dan karakter seorang auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan kepercayaan pengguna jasa audit. Profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit karena akan kualitas audit akan berdampak terhadap mutu audit (Anggoro, 2024). Sikap profesional seorang auditor dapat menganalisa kecurangan dalam proses audit. Profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang positif pada penelitian Shahrir & H, (2024) karena auditor yang profesional akan melakukan pekerjaannya dengan teliti dan bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Studi literatur ini menghasilkan analisis komprehensif mengenai pengaruh rotasi KAP, ukuran perusahaan, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut membentuk suatu sistem yang terintegrasi dan saling mempengaruhi dalam menentukan kualitas audit. Rotasi KAP yang dilakukan sesuai dengan PMK No.17/PMK.01/2008 terbukti efektif dalam menjaga independensi auditor dan meminimalisir potensi hubungan istimewa antara auditor dengan klien.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui kompleksitas sistem pengendalian internal dan kemampuan finansial dalam memilih jasa audit berkualitas tinggi. Profesionalisme auditor, yang tercermin dalam sikap profesional, skeptis, dan independen, menjadi fondasi fundamental dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Mengacu pada penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran bahwa perlu dilakukan pengkajian kebijakan untuk menerapkan rotasi KAP agar dapat mempertimbangkan karakter dari perusahaan dan memperhatikan ketersediaan auditor. Selain itu, standar audit juga perlu ditingkatkan untuk berbagai ukuran perusahaan. Selanjutnya, perlu adanya peningkatan profesionalisme dan kompetensi teknik bagi auditor dan pengawasan ketika melaksanakan tugas serta melakukan evaluasi terhadap interaksi antar pihak. Rekomendasi yang diberikan penulis, diharap dapat diimplementasikan agar dapat meningkatkan kualitas audit secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Zam-zam, F. M., Indrijawati, A., & Irdam, M. (2023). *Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit : A Systematic Literature Review*. 4, 172–188.
- Amanda, P., Fatricia, V., & Dwilia, H. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional & Call For Paper Sinergi Multidisiplin Sosial Humaniora Dan Sains Teknologi*, 1(1), 9–20.
- Anggoro, D. P. (2024). *Pengaruh Profesionalisme dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit ( Studi Literature Review ) Dosen Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur*. 1(2), 861–866.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit ( Literature Review Audit Internal)*. 2, 1247–1257.
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*.
- Kasanti, E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 684–690. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i2.62>
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 20–33.
- Novriskha, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Rahmi, E., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). *Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website : Systematic Literature Review*. 7, 821–834.
- Rajafi, L. R., Irianto, G., & Baridwan, Z. (2024). *Analisis Determinan Kualitas Audit Internal Sektor Publik di Indonesia : Systematic Literature Review*. 165.
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295–1305. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>
- Shahrir, N. A., & H, F. D. (2024). *Literature Review : Pengaruh Kode Etik Akuntan dan Profesionalisme auditor terhadap Kualitas Audit*. 5(1).
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.